

INTISARI

PRASTIWI, MD., 2013, UJI SENSITIVITAS ANTIBIOTIK AMOKSISILIN-ASAM KLAVALANAT, SEFTRIAKSON, TOBRAMISIN, DAN IMIPENEM TERHADAP *Pseudomonas sp.* HASIL ISOLASI URIN PASIEN INFEKSI SALURAN KEMIH DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA BULAN MARET-APRIL 2013, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SERTIA BUDI, SURAKARTA.

Infeksi saluran kemih (ISK) adalah salah satu penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme yang menyebabkan infeksi pada saluran kemih. Salah satu penyebab (ISK) adalah *Pseudomonas sp.*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola sensitivitas antibiotik amoksisisilin-asam klavulanat, seftriakson, tobramisin, dan imipenem terhadap bakteri *Pseudomonas sp.* pada pasien infeksi saluran kemih (ISK) di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

Sampel urin pasien dikultur dengan medium *Pseudomonas* Selektif Agar (PSA). Koloni diidentifikasi *Pseudomonas sp.*. Bakteri *Pseudomonas sp.* sebagai bakteri uji terhadap antibiotik amoksisisilin-asam klavulanat 20 µg, seftriakson 30 µg, tobramisin 10 µg, dan imipenem 10 µg diuji sensitivitas sesuai tabel *Kirby Beaur* dengan metode difusi. Hasil di analisis dengan uji statistik menggunakan uji T dan Kruskal Wallis.

Hasil penelitian menunjukan bahwa dari 30 sampel pasien infeksi saluran kemih (ISK) terdapat 20 sampel yang positif mengandung *Pseudomonas sp.* dan tidak terdapat *Pseudomonas sp.* pada 10 pasien. Pola sensitivitas bakteri *Pseudomonas sp.* terhadap antibiotik amoksisisilin-asam klavulanat adalah 100% *resistant*. Pola sensitivitas antibiotik seftriakson 100% *susceptible*. Pola sensitivitas antibiotik tobramisin 100% *susceptible*. Pola sensitivitas terhadap antibiotik imipenem 100% *susceptible*. Antibiotik imipenem memiliki kemampuan paling efektif terhadap bakteri *Pseudomonas sp.*.

Kata Kunci : infeksi saluran kemih (ISK), antibiotik, *Pseudomonas sp.*, RS PKU Muhammadiyah

ABSTRACT

PRASTIWI, MD., 2013, A SENSITIVITY TEST ON AMOXICILIN CLAVULANAT ACID CEFTRIAXON, TOBRAMYCIN, AND IMIPENEM ANTIBIOTICS AGAINST *Pseudomonas sp* THE RESULT OF URINE ISOLATION FROM URETHRA INFECTION PATIENT INSURAKARTA PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL IN MARCH-APRIL 2013.THESES, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Urethra infection is the one caused by aerobic bacteria from intestine flora. One microorganism that can result in urethra infectionis *Pseudomonas sp*. This research aims to find out the sensitivity pattern of amoxicilin clavulanat acid, ceftriaxon, tobramycin, and imipenem antibiotics against the *Pseudomonas sp* resulted from urine isolation of urethra infection in Surakarta PKU Muhammadiyah Hospital in March-April 2013.

The urine sample of patients was cultured using *Psudomonas Selective Agar* (PSA) media. The colony was identified for *Pseudomonas sp*. *Pseudomonas sp*bacterium tested bacterium on amoxicilin clavulanat acid 20 µg, ceftriaxon 30 µg, tobramycin 10 µg and imipenem 10 µg was tested for their sensitivity according to Kirby-Baeur table using diffusion method. The result was analyzed using statistic test with T and Kruskal Wallis tests.

The result of research showed that out of 30 sample patients with urethra infection 20 samples positively contained *Pseudomonas sp* and 10 samples did not contain *Pseudomonas sp*. The sensitivity pattern of *Pseudomonas sp* bacterium against amoxicilin clavulanat acid was 100% resistant. The sensitivity pattern against ceftriaxon antibiotic was 100% susceptible.The sensitivity pattern against imipenem antibiotic was 100% susceptible. Imipenem antibiotic had the most sensitive ability against *Pseudomonas sp* bacterium.

Keywords: Urethra Infection, antibiotics, *Pseudomonas sp*, Surakarta PKU Muhammadiyah Hospital